

ABSTRAK

Nurul Udhiyati. *Dampak Istri Yang Bekerja Terhadap Pelaksanaan Hak Dan Kewajibannya (Studi Kasus di Kota Banjarmasin).* Skripsi, Pembimbing: H. Rahmat Fadillah, S.HI, MH., pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Istri Bekerja , Hak Istri, Kewajiban Istri

Penelitian ini dilakukan oleh adanya gambaran fenomena dilapangan yang ditemukan para istri yang bekerja secara berlebihan, sehingga waktu untuk bersama keluarga berkurang, pekerjaan rumah terkadang terabaikan termasuk dalam hal mengurus keperluan suami dan anak-anak, banyak anak-anak yang mayoritas ibunya bekerja kurang terurus secara baik di karenakan seorang ibu yang sibuk bekerja hingga tidak mempunyai waktu untuk mengurus dan menjaga anaknya. Hal ini tentunya akan berdampak pada hak dan kewajiban sebagai selayaknya menjadi seorang istri terlebih lagi jika istri tersebut bekerja.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu suami istri yang berkependudukan di Kota Banjarmasin yang dimana si istri bekerja membantu mencari nafkah. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan tahapan-tahapan seperti *data reduction*, *data display*, dan *Verifikasi-conclusion*.

Hasil dari penelitian ini penulis menemukan: *Pertama*, Latar belakang adanya istri yang bekerja adalah dikarenakan penghasilan yang diperoleh suami dalam rumah tangga tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari sehingga ketidakseimbangan perekonomian keluarga sehingga yang terjadi dalam keluarga membuat para istri-istri juga ikut bekerja. *Kedua*, Dampak yang terjadi dari adanya seorang istri yang bekerja yaitu memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah membantu perekonomian keluarga, meringankan beban suami, rumah tangga menjadi lebih sejahtera, dan sebagai wujud istri berbakti kepada suami. Adapun dampak negatifnya adalah kelalaian dalam mengurus rumah tangga yang memerlukan kerelaan suami dan yang mengganggu kewajiban dalam mengurus rumah tangga serta kurangnya waktu bersama keluarga.